PENGELOLAAN *GREY LITERATURE* PADA REPOSITORI INSTITUSI IPB UNIVERSITY DENGAN MODEL OAIS (*OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM*)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Perpustakaan

oleh:
Gadis Nurmalita
19101040080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

PENGELOLAAN *GREY LITERATURE* PADA REPOSITORI INSTITUSI IPB UNIVERSITY DENGAN MODEL OAIS (*OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM*)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Perpustakaan

oleh:
Gadis Nurmalita
19101040080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1409/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengelolaan Grey Literature pada Institutional Repository IPB University dengan Model OAIS (Open Archival Information System)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GADIS NURMALITA
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040080
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 64db39438fbe2

Penguji I

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e8ab71a0b5c

Penguji II

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 64d737b5836f8

Yogyakarta, 27 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e1a77800c0c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Gadis Nurmalita
NIM	: 19101040080
Prodi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengelolaan *Grey Literature* pada *Institutional Repository* IPB University dengan Model OAIS (*Open Archival Information System*)" merupakan hasil karya penulis sendiri dan bukan bentuk plagiarisme dan saduran karya orang lain, kecuali pada sumber-sumber referensi tertulis yang disitir dan tercantum dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari ditemui bukti penyimpangan dalam karya ini, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juli 2023

Yang Menyatakan

Gadis Nurmalita

NIM. 19101040080

NOTA DINAS

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdri. Gadis Nurmalita

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi koreksi dan melakukan perbaikan seperlunya skripsi:

Nama	: Gadis Nurmalita
NIM	: 19101040080
Prodi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Judul	: Pengelolaan *Grey Literature* pada *Institutional Repository* IPB University dengan Model OAIS (*Open Archival Information System*)

Dengan ini saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari dapat diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berhubungan dengan hal tersebut, saya berharap skripsi yang bersangkutan dapat segera disetujui dan disidangkan dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2023
Pembimbing

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT
NIP. 19781226 200801 2 017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

"So do not let the life of this world deceived you."

Qur'an 35:5

"Because, she said, when you're scared but you still do it anyway, *that's* brave."

Neil Gaiman, Coraline

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama dan keluarga tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Untuk kedua adik tersayang, Ganis & Galih yang memiliki cita-cita setinggi langit dan suatu saat akan meraihnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PENGELOLAAN GREY LITERATURE PADA INSTITUTIONAL REPOSITORY IPB UNIVERSITY DENGAN MODEL OAIS (OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM)

Gadis Nurmalita

19101040080

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan *grey literature* (GL) dalam *Institutional Repository* IPB University menggunakan model referensi OAIS (*Open Archival Information System*). Koleksi *grey literature* yang telah diarsipkan oleh Perpustakaan IPB University mencapai 68.800 item. Puluhan ribu item yang berhasil diunggah tidak menjadi pengecualian terjadinya tantangan digitalisasi koleksi. Salah satu permasalahan yang ditemui dari tantangan ini menyangkut kewajiban aksesibilitas koleksi yang terjadi akibat terjadinya kebocoran data *institutional repository* dan preservasi koleksi yang belum sesuai dengan kaidah kearsipan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Pustakawan dan Tim ICT Pengelola *Institutional Repository* IPB University. Objek dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan *grey literature* yang diarsipkan dalam *Institutional Repository* IPB University untuk kemudian dianalisis dengan komponen-komponen model OAIS. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji konfirmabilitas, dan uji dependabilitas. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles & Huberman melalui proses kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengelolaan *grey literature* (GL) pada *Institutional Repository* IPB University telah memenuhi standar-standar umum model OAIS (*Open Archival Information System*) meskipun mengalami berbagai tantangan yang dihadapi oleh pengelola. Komponen OAIS yang telah terpenuhi dalam *Institutional Repository* IPB University yaitu, lingkungan eksternal dengan tiga komponennya yaitu produsen, manajemen dan konsumen. Lingkungan internal sebanyak enam komponen fungsional yaitu pencerna, simpanan arsip, manajemen data, perencanaan preservasi, akses, dan administrasi. Beserta ketiga paket informasi, penyerahan, pengarsipan dan penyebaran. Adapun beberapa variabel komponen yang belum maksimal dilaksanakan yaitu kesepakatan perjanjian, strategi preservasi yang terencana, dan isi konten repositori yang terbatas.

Kata kunci: Pengelolaan, *Grey Literature*, *Institutional Repository*, OAIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

GREY LITERATURE MANAGEMENT IN THE INSTITUTIONAL REPOSITORY OF IPB UNIVERSITY BASED ON OAIS (OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM) MODEL

Gadis Nurmalita

19101040080

This research aim to analyse the management of grey literature (GL) in the Institutional Repository of IPB University based on the OAIS (Open Archival Information System) reference model. The total number of items of grey literature collection archived by IPB University Library reaches 68,800. Tens of thousands of successfully uploaded items do not exclude the challenges of collection digitisation. One of the problems encountered from this challenge concerns the obligation of collection accessibility due to institutional repository data leakage and collection preservation that was not following archival principles. This study used qualitative research methods. The subjects of this research were Librarians and Institutional Repository ICT Managers of IPB University. The object of this research is the process of managing grey literature archived in the Institutional Repository of IPB University, then analysed it with the components of the OAIS model. Data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation. Test the validity of the data is done by testing the credibility, transferability test, confirmability test, and dependability test. The collected data were analysed using the Miles & Huberman model through data condensation, data display and drawing conclusions. The results shows that substantially the management of grey literature (GL) in the Institutional Repository IPB University has met the general standards of the OAIS (Open Archival Information System) model despite experiencing various challenges. The OAIS components fulfilled in the Institutional Repository IPB University are the external environment, which includes producers, management and consumers. The internal environment which includes ingest, archival storage, data management, preservation planning, access, and administration. Along with the three information packages includes submission, archival and dissemination. There are several component variables that have not been maximally implemented such as submission agreement, preservation planning strategies, and limited repository content.

Keywords: Management, Grey Literature, Institutional Repository, OAIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....iii
NOTA DINAS iv
MOTO v
PERSEMBAHAN vi
INTISARI.....vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR SINGKATAN xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah..... 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 9
1.5. Sistematika Pembahasan 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 12
2.1. Tinjauan Pustaka 12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2.2. Landasan Teori 16
BAB III METODE PENELITIAN..... 38
3.1. Jenis Penelitian..... 38
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 38
3.3. Subjek dan Objek Penelitian 39
3.4. Instrumen Penelitian 40
3.5. Sumber Data 40
3.6. Informan Penelitian 41
3.7. Pengumpulan Data 42
3.8. Validasi Data 44
3.9. Analisis Data 49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
4.1. Gambaran Umum Perpustakaan IPB University 51
4.2. Pengelolaan Grey Literature pada Institutional Repository IPB University.. 57
4.3. Pengelolaan Grey Literature pada Institutional Repository IPB University dengan Model OAIS (Open Archival Information System) 63
BAB V PENUTUP 94
5.1. Simpulan 94
5.2. Saran 96
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN 101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Persamaan dan perbedaan tinjauan pustaka 14

Tabel 3.1: Instrumen Penelitian 40

Tabel 4.1: Jam Operasional Perpustakaan IPB University 52

Tabel 4.2: Koleksi grey literature Institutional Repository IPB University.....59

Tabel 4.3: Keterangan variabel komponen OAIS Repositori IPB 86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Spektrum warna ‘grey literature’ 19

Gambar 2.2: Lingkungan eksternal OAIS.....30

Gambar 2.3: Komponen fungsional OAIS.....32

Gambar 2. 4: Paket informasi OAIS 35

Gambar 2.5: Dua belas komponen OAIS.....36

Gambar 4.1: Struktur kelembagaan LMITD.....54

Gambar 4.2: Tampilan Repositori IPB.....61

Gambar 4.3: Bitsream format registry 72

Gambar 4.4: Metadata registry Repositori IPB yang dapat dimodifikasi 74

Gambar 4.5: Statistik Repositori IPB hingga tanggal 2 Mei 2021.....75

Gambar 4.6: Format *file* yang diterima (SIP) pada panduan unggah mandiri 82

Gambar 4.7: Deskripsi pelestarian Repositori IPB 84

Gambar 4.8: DIP Repositori IPB dapat diunduh dengan format PDF 86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

UU	Undang-undang
APJII	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
OAI	*Open Archive Initiative*
OAIS	*Open Archival Information System*
IPB	Institut Pertanian Bogor
IR	*Institutional Repository*
GL	*Grey Literature*
WL	*White Literature*
PP	Peraturan Pemerintah
CSSDS	*Consultative Committee for Space Data System*
SIP	*Submission Information Package* / Paket Informasi Penyerahan
AIP	*Archival Information Package* / Paket Informasi Pengarsipan
DIP	*Dissemination Information Package* / Paket Informasi Penyebaran
ICT	*Information and Communication Technology*
Repositori IPB	*Institutional Repository* Institut Pertanian Bogor
LMITD	Lembaga Manajemen Informasi dan Transformasi Digital
URL	*Uniform Resource Locators*
PDF	*Portable Document Format*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi 101

Lampiran 2 Pedoman dan Transkrip Wawancara 103

Lampiran 3 Dokumentasi 120

Lampiran 4 Surat Pernyataan Informan 124

Lampiran 5 Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir 130

Lampiran 6 Email Penerimaan Izin Penelitian Tugas Akhir 131

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup 132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tidak terhitung jumlah peninggalan yang mungkin saja dimiliki oleh nenek moyang namun tidak terekam dalam catatan arkeologi. Sama halnya dengan dokumen dan karya ilmiah yang dimiliki oleh suatu lembaga. Dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, negara ikut mengatur kewajiban penyerahan karya intelektual dan artistik kepada Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Provinsi guna kepentingan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian dan penyebaran informasi, dan pelestarian hasil budaya bangsa. Belum lagi ketika dokumen tersebut disebarluaskan berulang kali tanpa menyebutkan sumber aslinya, sehingga data dan fakta yang tertera perlu dipertanyakan kembali keabsahannya.

Keaslian dan penyebarluasan karya intelektual diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Undang-undang tersebut memaparkan bahwa segala bentuk pembajakan dan penggandaan karya secara tidak sah, serta pendistribusian untuk memperoleh keuntungan ekonomi adalah pelanggaran hak cipta. Peraturan tersebut diciptakan dengan mempertimbangkan perkembangan hak cipta ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan sastra yang kian pesat, sehingga memerlukan peningkatan atas pelindungan dan jaminan kepastian hukum. Dalam perspektif perpustakaan, lahirnya dokumen digital menimbulkan kesadaran akan pentingnya orisinalitas suatu karya ilmiah dari segi isi ataupun format.

Teknologi saat ini semakin mudah diakses, sehingga menciptakan konsep

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat tanpa kertas yang lebih sering menggunakan dokumen *born digital* seperti teks, gambar, audio, video dan halaman web dibandingkan dokumen tercetak. Inovasi teknologi ini diharapkan dapat memecahkan banyak hal yang ada di perpustakaan (Dhumne, 2017, hlm. 317). Salah satu permasalahan terkait *born digita*l adalah aksesibilitas koleksi. Sebagaimana dinyatakan oleh Jaillant, Aske, Goudarouli dan Kitcher (2022, hlm. 286) bahwa dokumen dan karya *born digital* sering kali tidak dapat diakses dikarenakan alasan hak cipta. Salah satu contohnya adalah *HathiTrust Digital Library*, yaitu repositori nirlaba yang melestarikan tujuh belas juta item lebih pada basis datanya. Namun demikian, sekitar 61% koleksi karya yang memiliki hak cipta tidak dapat diunduh dan tidak berada dalam domain publik. Goudarouli, Sexton dan Sheridan (2019) juga menyatakan bahwa konten digital terus menerus diproduksi, dipertukarkan, dan digunakan dalam berbagai tujuan, sehingga berbagai standar format penyimpanan baru hadir dari inovasi perkembangan teknologi yang ada. Tantangan lain yang dijumpai dalam menyimpan dan menyajikan dokumen *born digital* dengan berbagai formatnya adalah ruang penyimpanan. Hadirnya internet menjadikan tantangan kapasitas ruang penyimpanan menemui titik balik dengan penggunaan *cloud computing*.

Hasil survei terbaru Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (2022) menyatakan bahwa jumlah pengguna internet Indonesia sudah mencapai 210 juta dari total 272 juta jiwa penduduk. Berdasarkan tingkat pendidikan, APJII menyatakan jika mayoritas pengguna internet Indonesia saat ini tengah menempuh jenjang perguruan tinggi. Tingkat penetrasi pengguna internet berstatus sarjana dan diploma sebanyak 98,39%, serta pascasarjana sebanyak 100,00%. Dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disimpulkan jika mayoritas mahasiswa di Indonesia telah menggunakan internet, sehingga perguruan tinggi dapat menerapkan layanan dengan jaringan internet khususnya dalam mengolah dokumen digital. Qadri dan Quadri (2018, hlm. 146) menyatakan bahwa dalam skala internasional *cloud computing* dapat menguntungkan untuk mengurangi upaya terjadinya duplikasi karya ilmiah, sehingga mengurangi limbah digital. Tugas operasional perpustakaan akan menjadi lebih efektif dan tidak memakan banyak waktu dalam pengerjaannya. Oleh karena itu *cloud computing* dapat diimplementasikan pada perpustakaan perguruan tinggi dengan diterapkannya *institutional repository* (Swapna & Biradar, 2017, hlm. 58).

Perpustakaan perguruan tinggi membangun *institutional repository* guna menjaga sumber daya dan informasi untuk memastikan semua layanan dapat diakses melalui jaringan secara efisien. *Institutional repository* berpotensi meningkatkan nilai publik, peringkat, kualitas, dan visibilitas peneliti serta universitas terkait. Perkembangan pemikiran mengenai *institutional repository* berkaitan dengan lahirnya fenomena OAI (*Open Archive Initiative*) yang memperkenalkan protokol untuk *harvesting,* yaitu mengumpulkan metadata dari berbagai simpanan materi digital dan menghimpunnya pada satu tempat. Oleh karena itu, peneliti memiliki kesempatan untuk saling bertukar simpanan, dari simpanan antar jurusan, ke simpanan antar fakultas, hingga simpanan antar perguruan tinggi (Pendit, 2008, hlm. 137). Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lynch seperti dikutip oleh Barrueco dan Termens (2022, hlm. 161), dan Asadi, Abdullah, Yah, dan Nazir (2019) bahwa pengertian *institutional repository* adalah serangkaian layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada komunitasnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk mengelola dan menyebarluaskan materi digital yang diciptakan lembaga terkait. Terciptanya *institutional repository* merupakan upaya pengelolaan materi digital, termasuk pelestarian jangka panjang dan penyebaran akses.

Institutional repository menyediakan ruang untuk menyebarluaskan karya ilmiah secara legal, sehingga akademisi memiliki jaminan hak cipta ketika mengunggah publikasi materi digital. Materi digital yang disebutkan adalah literatur kelabu atau *grey literature*. Schöpfel dan Farace (2010) mendefinisikan g*rey literature* sebagai konsep modern. *Grey literature* adalah berbagai jenis dokumen yang diproduksi dalam semua tingkatan pemerintahan, akademisi, bisnis, dan industri dalam format cetak dan elektronik yang dilindungi oleh hak kekayaan ilmiah, dengan kualitas yang memadai untuk dikumpulkan dan dipelihara oleh kepemilikan perpustakaan atau *institutional repository*, namun demikian tidak dikontrol oleh penerbit komersial. Masih dengan studi akan pembahasan mengenai *grey literature*, Schöpfel dan Rasuli (2018, hlm. 216) menyatakan bahwa pada tahun 2020, tesis dan disertasi elektronik harus sepenuhnya diintegrasikan dalam infrastruktur terbuka, *as open as possible*, mudah diambil dan diakses, serta sebagian besar dapat ditemukan kembali oleh mesin pencarian.

Schöpfel dan Rasuli (2018) menyinggung mengenai *as open as possible*, yang memiliki maksud gerakan akses terbuka dalam dunia akademik. Hal ini didasari oleh munculnya kapitalisme dalam dunia pendidikan, khususnya penerbitan karya ilmiah perguruan tinggi. Kapitalisme yang dialami oleh perguruan tinggi sering kali muncul dari terbitan akademik yang diperjual belikan oleh penerbit penelitian komersial. Terbitan akademik komersial ini disebut

sebagai *white literature* yang masih dalam satu spektrum dengan *grey literature*, namun sangat berbeda dari segi jenis hingga kemudahan aksesnya. Di seluruh dunia, perpustakaan menghabiskan sebanyak 7,6 miliar Euro per tahun untuk melanggan jurnal ilmiah yang termasuk ke dalam jenis *white literature*, yang berarti, sekitar 1,5 hingga 2 juta artikel yang diterbitkan setiap tahunnya memiliki harga rata-rata 3.800–5.000 Euro per artikel (Hagner, 2018, hlm. 2). Jika dirupiahkan,h artikel jurnal yang dilanggan oleh perpustakaan mencapai 61 juta hingga 80 juta rupiah.

Oleh karena biaya pengeluaran yang tinggi dan isu kapitalisme terbitan akademik yang dilakukan oleh perusahaan mega-platform, Gul dkk., (2020, hlm. 107) menyatakan jika *grey literature* dapat menawarkan sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh *white literature*. *Grey literature* merupakan jawaban dari keterbukaan ilmu pengetahuan yang percaya pada penelitian tanpa batas dengan dampak yang besar, karena jangkauan komunitas yang inventif dan kuat. *Grey litrature* memiliki peran penting dalam memberikan solusi untuk masalah global. Nilai yang memiliki pengaruh besar inilah yang mengharuskan *grey literature* dikelola dengan baik, dan harus dipastikan untuk dapat diakses selama mungkin dengan menggunakan model perpustakaan digital yang menekankan pada preservasi.

Dari segi penyimpanan dan preservasi digital, pengelolaan *institutional repository* dapat mengacu kepada model yang dapat diadopsi yaitu OAIS atau *Open Archival Information System*. Secara umum, setiap *institutional repository* mengandung fungsi-fungsi model OAIS, yaitu lingkungan eksternal dan internal,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serta penyimpanan dan manajemen data. Model OAIS merupakan model yang sangat sesuai dalam menggambarkan proses kerja perpustakaan digital. Model OAIS menekankan fungsi perpustakaan digital adalah memastikan semua koleksi berada dalam status "selalu tersedia" (Pendit, 2008). Pokok dari perpustakaan digital adalah kemampuan teknologi dalam menjamin ketersediaan dan kegunaan koleksi digital dalam jangka panjang (Pendit, 2009, hlm. 26). Ahwan (2020, hlm. 92) juga menyatakan, oleh karena OAIS menekankan pada pelestarian jangka panjang, model OAIS dianggap sebagai model yang paling stabil untuk diimplementasikan sebagai referensi model perpustakaan digital bagi *institutional repository*. Studi yang dilakukan oleh *Art Institute of Chicago* pada tahun 2003, mulai banyaknya ketergantungan materi digital menjadi permasalahan nasional, mendorong dibentuknya komite yang merekomendasikan penggunaan model OAIS. Rekomendasi tersebut mengatur ketentuan enam langkah pengelolaan materi *born digital*, yaitu penyiapan (*preparing*), pengumpulan dan pengolahan (*collecting and processing*), pengatalogan (*cataloguing*), penyimpanan (*storing*), perawatan (*preserving*), dan penyediaan akses (*accessing digital design data*) (Pendit, 2008, hlm. 37).

Salah satu perpustakaan di Indonesia yang telah menerapkan *institutional repository* adalah IPB University. IPB University mengukuhkan Biro Perpustakaan pada tanggal 13 Agustus 1965. Dalam web resminya, Perpustakaan IPB University menyatakan jika sering kali dijadikan sebagai '*trendsetter*' dalam bidang otomasi perpustakaan. Hal ini diperkuat dengan didapatkannya Kategori Anugerah Perguruan Tinggi Inovatif oleh Kemristek/BRIN) 2020 dalam rangka Peringatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-25 dan Inovasi Indonesia Expo 2020 pada 10 November 2020. Selain IPB University, kategori ini diberikan kepada Peringkat I oleh Institut Teknologi Bandung dan Peringkat II oleh Universitas Gadjah Mada. (https://ugm.ac.id/id/berita/20340-ugm-raih-penghargaan-anugerah-perguruan-tinggi-inovatif, diakses pada 19 Februari 2023). Guna untuk menjalankan fungsi tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di IPB University, perpustakaan melaksanakan kegiatan mengolah, menghimpun, dan menyebarluaskan informasi pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan juga mendokumentasikan karya ilmiah, skripsi, tesis dan disertasi lulusan IPB University. Informasi yang dikelola oleh Perpustakaan IPB University berbentuk bahan pustaka tercetak maupun elektronik.

Pada *Transparent Ranking: Institutional Repositories by Google Scholar* yang diselenggarakan oleh The *Ranking Web of World repositories, institutional repository* milik IPB University menduduki peringkat ke 29 di dunia per bulan Februari 2023, dengan total item yang terkatalog sebanyak 68.800 item. (https://repositories.webometrics.info/en/institutional, diakses pada 18 Februari 2023). Sedangkan total koleksi *grey literature* dalam *institutional repository* resmi milik IPB yaitu, disertasi sebanyak 4.589 item, tesis sebanyak 18.875 item, skripsi sebanyak 61.222 item, dan koleksi lain seperti jurnal, artikel, dan koleksi lainnya berjumlah 19,160 item (https://repository.ipb.ac.id/community-list, diakses pada 19 Februari 2023).

Perpustakaan IPB University telah menerapkan konsep perpustakaan digital

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sejak tahun 1993 dibawah kepengurusan Kepala Perpustakaan Ir. Abdul Rahman Saleh, M.Sc. (1993 – 2003). Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti, Perpustakaan IPB University menyatakan bahwa puluhan ribu item yang terkatalog belum mencakup seluruh koleksi *grey literature* yang dimiliki oleh universitas. Sedangkan ICT IPB University, sebagai pengembang sistem *institutional repository* IPB University menyatakan jika puluhan ribu item *grey literature* yang berhasil diunggah dalam *institutional repository* tidak menjadi pengecualian terjadinya tantangan digitalisasi koleksi. Salah satu permasalahan yang ditemui dari tantangan ini menyangkut kewajiban aksesibilitas koleksi yang terjadi akibat terjadinya kebocoran data *institutional repository* dan preservasi koleksi yang belum sesuai dengan kaidah kearsipan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengelolaan *Grey Literature* Pada *Institutional Repository* IPB University Dengan Model OAIS (*Open Archival Information System*)". Ketertarikan ini berdasar pada bagaimana pengelolaan *grey literature* dalam *institutional repository,* yang diharapkan dapat menjadi salah satu jalan keluar dari budaya kapitalisme data yang dialami oleh perguruan tinggi. Dikarenakan nilai yang dimiliki *grey literature*, maka diperlukan model perpustakaan digital yang sesuai sebagai tempat pengelolaan yang secara bersamaan menerapkan konsep pengarsipan dokumen sekaligus pelestarian agar terus dapat diakses selama mungkin. Model yang menerapkan pengarsipan sekaligus pelestarian dokumen ialah OAIS. Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui sejauh mana IPB University, sebagai perpustakaan perguruan tinggi *trend setter* di Indonesia memanfaatkan *grey*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

literature dan mengimplementasikan komponen-komponen model OAIS ke dalam *institutional repository* dengan berbagai tantangan yang dihadapi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan *grey literature* dalam *institutional repository* IPB University menggunakan model OAIS (*Open ArchivalInformation System*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan *grey literature* dalam *institutional repository* IPB University menggunakan model OAIS (*Open Archival Information System*).

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yang diharapkan dapat memberi keuntungan beberapa pihak, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:
    a. Mengetahui proses pengelolaan *grey literature* dalam *institutional repository* IPB University.
    b. Mengetahui seberapa banyak komponen dan entitas model OAIS (*Open Archival Information System*) yang sudah terpenuhi oleh *Institutional Repository* IPB University dalam mengelola *grey literature*
2. Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Bagi pembaca dan peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tata kelola *Institutional Repository* jika dikaji dengan menggunakan model OAIS (*Open Archival Information System*) sebagai dasar referensi digitalisasi perpustakaan.
b. Bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan acuan bagi penelitian sejenis.
c. Bagi pustakawan universitas, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi opsi kepada perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan digital menggunakan acuan model referensi OAIS (*Open Archival Information System*).

1.5. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka menjaga keutuhan dan memudahkan penyusunan penelitian, maka skripsi ini disusun dengan menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis berbentuk bab berikut ini:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan untuk menjaga konsistensi pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, terdiri dari dua bagian yaitu pertama, tinjauan pustaka yang memuat bahan acuan dan pendukung. Kedua, landasan teori yang memuat konsep-konsep yang digunakan sebagai penguatt dasar teori.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari metode penelitian yang merupakan uraian metode yang digunakan meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data dan analisis data.

BAB IV Pembahasan, memuat hasil yang telah didapatkan selama penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berlangsung, yang terdiri dari tiga bagian yaitu gambaran umum Perpustakaan IPB University, pengelolaan *grey literature* dalam *Institutional Repository* IPB University, dan pengelolaan *grey literature* dalam *institutional repository* IPB University dengan model OAIS (*Open Archival Information System*).

BAB V Penutup, merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, secara keseluruhan pengelolaan *grey literature* (GL) pada *Institutional Repository* IPB University telah memenuhi standar-standar umum model OAIS (*Open Archival Information System*) dengan total dua belas komponennya. *Grey literature* yang dikelola oleh Perpustakaan IPB University dalam *institutional repository* berjenis *High Outlet Control* dengan tingkat kredibilitas yang terpercaya. Kedua belas komponen OAIS yang telah terpenuhi dalam *Institutional Repository* IPB University yaitu

1. Lingkungan Eksternal
    a. Produsen, dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu pihak penyetor informasi.
    b. Manajemen, dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu menerapkan kerangka kebijakan umum institutional repository, menentukan lingkup koleksi yang diterima, pengadaan anggaran dan melakukan evaluasi.
    c. Konsumen, dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu pengguna utama atau Komunitas tertuju, dan keanggotaan.
2. Lingkungan Internal
    a. Pencerna dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu menerima kegiatan serah terima melalui teknologi dan sudah secara online, menyediakan metadata deskriptif untuk pencarian dan temu kembali, verifikasi isi konten sebelum penyebaran, dan mengolah AIP untuk disimpan ke Simpanan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Arsip.

b. Simpanan Arsip dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu menerima data dari fungsi Pencerna, memeriksa jika terjadi kerusakan hardware, software ataupun *file* dalam sistem, pemulihan kerusakan dan menyediakan data.

c. Perencanaan Preservasi dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu merawat pangkalan data, menjawab permintaan, dan memperbarui pangkalan data setiap ada koleksi baru.

d. Manajemen Data dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu mengusulkan perubahan dan pemantauan lingkungan eksternal.

e. Akses dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu mengolah DIP, mengelola permintaan dan penyediaan koleksi.

Administrasi dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu mengambil, mengemas dan mengubah materi, memantau kerja sistem, mengusulkan perbaikan atau pengembangan, dan melayani pengguna.

3. Paket Informasi

a. Paket Informasi Penyerahan (SIP) dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu kebijakan mengenai bentuk, format dan struktur materi digital dan deskripsi koleksi.

b. Paket Informasi Pengarsipan (AIP) dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu keterangan isi koleksi dan deskripsi pelestarian.

c. Paket Informasi Penyebaran (DIP) dengan variabel yang sudah terpenuhi yaitu *compressing master file* dan kebijakan akses.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5.2. Saran

Meskipun kedua belas komponen OAIS telah diimplementasikan, terdapat beberapa variabel komponen yang sebaiknya perlu ditingkatkan dan dimaksimalkan baik secara teknis maupun non-teknis. Diharapkan saran yang diberikan dapat menjadi rekomendasi untuk memaksimalkan fungsi *Institutional Repository* IPB University sebagai tempat pengarsipan yang aman dan dapat digunakan selama mungkin.

1. Memperbanyak jenis koleksi *grey literature* pada *Institutional Repository* IPB University. Repositori IPB dapat digunakan sebagai tempat terkumpulnya segala arsip, selain tugas akhir, laporan atau jurnal. Arsip pembelajaran atau presentasi berformat selain PDF dapat dijadikan sebagai koleksi untuk memperkaya pilihan akan kebutuhan pengguna. Seperti video pembelajaran dan PPT.
2. Pada komponen Produsen, kesepakatan perjanjian yang bisa ditandatangani oleh pihak Manajemen dan Produsen dapat dibuat. Tidak hanya untuk koleksi skripsi, tesis dan disertasi saja, tetapi koleksi lain yang dapat diterima dalam *Institutional Repository* IPB University untuk dibuatkan mekanisme penyerahannya.
3. Diharapkan repositori dapat menjamin bahwa seluruh file dengan berbagai format yang berada di dalam *Institutional Repository* IPB University dapat diakses selama mungkin dengan berbagai strategi preservasi yang sesuai dengan kaidah pengarsipan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rohman. (2017). *Dasar-dasar manajemen* (Cetakan I). Malang: Inteligensia Media.

Adams, R. J., Smart, P., & Huff, A. S. (2017). Shades of grey: guidelines for working with the grey literature in systematic reviews for management and organizational studies. *International Journal of Management Reviews*, *19*(4), 432–454. https://doi.org/10.1111/ijmr.12102

Ambarwati. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Pati: Al Qalam Media Lestari. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=iwZlEAAAQBAJ

APJII. (2022). *Profil Internet Indonesia 2022*. Jakarta.

Arnild, A. M. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, *12*.

Asadi, S., Abdullah, R., Yah, Y., & Nazir, S. (2019). Understanding institutional repository in higher learning institutions: A systematic literature review and directions for future research. *IEEE Access*, *7*, 35242–35263. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2897729

Barrueco, J. M., & Termens, M. (2022). Digital preservation in institutional repositories: a systematic literature review. *Digital Library Perspectives*, *38*(2), 161–174. https://doi.org/10.1108/DLP-02-2021-0011

Callicott, B. B., Scherer, D., & Wesolek, A. (2016). *Making institutional repositories work*. Indiana: Purdue University Press. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=iF7yDwAAQBAJ

CCSDS Secretariat. (2020). *Draft Recommended Practice for an OAIS Reference Model*. Washington DC.

Dhumne, K. M. (2017). Paperless society in digital era. *International Journal of Library and Information Studies*, *7*(4).

Dr. Rukin. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi* (Abdul, Rofiq). Surabaya: Jakad Media Publishing. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=I-E2EAAAQBAJ

Fajar, R. A. (2018). *Optimalisasi pengelolaan IR dengan model OAIS pada perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya*. Universitas Brawijaya, Malang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Farace, D. J., & Schöpfel, J. (2010). *Grey literature in library and information studies*. Berlin: De Gruyter Saur. Diambil dari https://digitalcommons.unl.edu/scholcom/162

Feny, R. F., Mohammad, W., Sri, J., Leli, H., Sri, W., Erland, M., … Nur, H. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=yXpmEAAAQBAJ

Fitria, W. R., Ninik, S. L., A A Gde, S. U., Hastin, U. A., Albert, L. S. S., Siti, H. D. I., … Muhammad, I. F. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=xmtgEAAAQBAJ

Ghalandari, G. N. (2020). Digital resources management based on Open Archival Information System. *International Journal of Digital Content Management Allameh Tabataba'i University*, *1*(1).

Goudarouli, E., Sexton, A., & Sheridan, J. (2019). The challenge of the digital and the future archive: through the lens of the national archives UK. *Philosophy and Technology*, *32*(1), 173–183. https://doi.org/10.1007/s13347-018-0333-3

Gul, S., Shah, T. A., Ahmad, S., Gulzar, F., & Shabir, T. (2020). Is grey literature really grey or a hidden glory to showcase the sleeping beauty. *Collection and Curation*, *40*(3), 100–111. https://doi.org/10.1108/CC-10-2019-0036

Gusti, G. (2020, November 11). UGM raih penghargaan anugerah perguruan tinggi inovatif. Diambil 19 Februari 2023, dari Universitas Gadjah Mada website: https://ugm.ac.id/id/berita/20340-ugm-raih-penghargaan-anugerah-perguruan-tinggi-inovatif

Hagner, M. (2018). Open Access, data capitalism and academic publishing. *Swiss Medical Weekly*, *148*. https://doi.org/10.4414/smw.2018.14600

Hengki, W. (2018). *Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ

H. Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan I; R. Patta, Ed.). Makasar: Syakir Media Press.

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. , Sekretariat Negara § (2007). Indonesia.

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. , Sekretariat Negara § (2014). Indonesia.

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Serah Simpan Karya Cetak Dan Karya Rekam. , Sekretariat Negara § (2018). Indonesia.

IPB University. (2022). Main Collections. Diambil 19 Februari 2023, dari IPB University Scientific Repository website: https://repository.ipb.ac.id/community-list

Jaillant, L., Aske, K., Goudarouli, E., & Kitcher, N. (2022). Introduction: challenges and prospects of born-digital and digitized archives in the digital humanities. Dalam *Archival Science* (Vol. 22, hlm. 285–291). Loughborough: Springer Science and Business Media B.V. https://doi.org/10.1007/s10502-022-09396-1

Lavoie, B. (2014). *The Open Archival Information System (OAIS) Reference Model: Introductory guide (2nd edition)*. New York. https://doi.org/10.7207/twr14-02

Mardawani. (2020). *Praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=nn0GEAAAQBAJ

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Los Angeles: SAGE Publications. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=fjh2DwAAQBAJ

Muh, A. A. (2020). Pengelolaan institutional repository Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga berdasarkan model Open Archival Information System (OAIS). *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, *6*(2), 89–104. https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i2.30729

Muhammad, T. A. M. P., Al Fajri, B. M. P., Asrul, M. S., Tien Rafida, M. H., & Juansa, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=P7OpEAAAQBAJ

Nursapia, H. (2020). *Penelitian kualitatif* (Cetakan pertama; S. Hasan, Ed.). Medan: Wal ashri Publishing.

Okeji, C. C., & Mayowa-Adebara, O. (2020). An evaluation of digital library education in library and information science curriculum in Nigerian universities. *Digital Library Perspectives*, *37*(1), 91–107. https://doi.org/10.1108/DLP-04-2020-0017

Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. , Sekretariat Negara § (2014). Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan digital, dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.

Pendit, P. L. (2009). *Perpustakaan digital : kesinambungan dan dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2015*. Jakarta.

Purcell, A. D. (2016). *Digital library programs for libraries and archives: Developing, managing, and sustaining unique digital collections*. Chicago: American Library Association. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=j53UDwAAQBAJ

Qadri, M. N., & Quadri, S. M. K. (2018). Mapping cloud computing in university e-governance system. *International Journal of Intelligent Computing and Cybernetics*, *11*(1), 141–162. https://doi.org/10.1108/IJICC-11-2016-0048

Rektor Institut Pertanian Bogor. Peraturan Rektor IPB Nomor 11/IT3/PN/2020 Tentang Serah Simpan Karya Ilmiah dan Repositori Institut Pertanian Bogor. , Institut Pertanian Bogor § (2020). Indonesia.

Schöpfel, J., & Rasuli, B. (2018). Are electronic theses and dissertations (still) grey literature in the digital age? A FAIR debate. *Electronic Library*, *36*(2), 208–219. https://doi.org/10.1108/EL-02-2017-0039

Stueart, R. D., & Moran, B. B. (2007). *Library and information center management* (Ed. 1). Connecticut: Libraries Unlimited.

Swapna, G., & Biradar, B. S. (2017). Application of cloud computing technology in libraries. *International Journal of Library and Information Studies*, *7*(1).

The Ranking Web of World repositories. (2023, Februari). Transparent ranking: Institutional repositories by Google Scholar (February 2023). Diambil 20 Februari 2023, dari 15th Edition (February 2023) website: https://repositories.webometrics.info/en/institutional

Ukwoma, S. C., Osadebe, N. E., & Dim, C. L. (2019). Management of institutional repositories (IR) in higher education perspective. *Library Management*, *40*(8/9), 543–557. https://doi.org/10.1108/LM-12-2018-0094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA